

PENGUNAAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* BERBANTUAN VIDEO UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MENGENAL CARA AMAN MENYEBERANG JALAN SISWA KELAS II SD NEGERI 8 DAJAN PEKEN

Ni Putu Ratnawati^{1*}, Ni Nyoman Karmini², I Nyoman Raka³

^{1,2,3*}Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan Singaraja, Indonesia

puturat34@gmail.com¹ ninyomankarmini@gmail.com² rakanyoman99@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal cara aman menyeberang jalan melalui penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) berbantuan media video. Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas II SD Negeri 8 Dajan Peken yang terdiri dari 25 siswa. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa. Pada pra siklus, hanya 40% siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP). Setelah implementasi model PBL pada siklus I, angka tersebut meningkat menjadi 76%, meskipun belum mencapai target ketuntasan belajar klasikal sebesar 80%. Perbaikan dilakukan pada siklus II dengan memanfaatkan media video untuk meningkatkan fokus siswa. Hasilnya, persentase siswa yang mencapai KKTP meningkat menjadi 96%, melampaui target yang ditetapkan. Kesimpulannya, penerapan model *Problem Based Learning* berbantuan media video efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal cara aman menyeberang jalan. Penelitian ini juga memberikan manfaat tambahan, seperti mendukung pengembangan profesional guru dan memperbaiki metode pengajaran.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, media video, hasil belajar, Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

THE USE OF VIDEO-ASSISTED *PROBLEM BASED LEARNING* MODEL TO IMPROVE LEARNING OUTCOMES IN RECOGNIZING SAFE WAYS TO CROSS THE ROAD FOR GRADE II STUDENTS OF STATE ELEMENTARY SCHOOL 8 DAJAN PEKEN

ABSTRACT

This study aims to improve students' learning outcomes on the subject of knowing how to safely cross the road through the application of the *Problem Based Learning* (PBL) model assisted by video media. The study used the Classroom Action Research (CAR) method which was implemented in two cycles, with the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were grade II students of SD Negeri 8 Dajan Peken consisting of 25 students. The results of the study showed a significant increase in student learning outcomes. In the pre-cycle, only 40% of students achieved the Learning Objective Completion Criteria (KKTP). After the implementation of the PBL model in cycle I, this figure increased to 76%, although it had not yet reached the classical learning completion target of 80%. Improvements were made in cycle II by utilizing video media to increase student focus. As a result, the percentage of students achieving KKTP increased to 96%, exceeding the set target. In conclusion, the application of the *Problem Based Learning* model assisted by video media is effective in improving student learning outcomes on the subject of knowing how to safely cross the road. This study also provides additional benefits, such as supporting teacher professional development and improving teaching methods.

Keywords: *Problem Based Learning*, video media, learning outcomes, Classroom Action Research (CAR).

PENDAHULUAN

Hakikat pembelajaran Bahasa Indonesia adalah membimbing peserta didik dalam menguasai keterampilan berbahasa Indonesia secara baik dan benar, sesuai dengan tujuan dan fungsi bahasa tersebut (Chaedar A, 2018). Pembelajaran Bahasa Indonesia memiliki empat aspek keterampilan berbahasa di antaranya yaitu, keterampilan menyimak, membaca dan memirsas, berbicara dan mempresentasi, dan menulis (Nani & Hendriana, 2019). Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia terdapat materi mengenal cara aman menyebrang jalan untuk siswa kelas II SD.

Pada praktiknya, pembelajaran di kelas pada materi ini masih menghadapi kendala, di mana siswa sering merasa kebingungan dan kesulitan memahami materi. Hal ini tercermin dari rendahnya hasil belajar siswa terkait topik mengenal cara aman menyeberang jalan.

Kemungkinan penyebabnya adalah keterbatasan kemampuan pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif dengan memanfaatkan model dan metode yang sesuai. Berdasarkan refleksi terhadap proses pembelajaran yang telah dilakukan, diduga kuat bahwa penggunaan metode ceramah oleh pendidik sebelumnya menjadi salah satu faktor yang menyebabkan kejenuhan, kurangnya fokus, serta ketidaksesuaian pembelajaran dengan konteks yang dihadapi siswa. Oleh karena itu, penulis melihat perlunya penerapan model dan media pembelajaran yang lebih inovatif untuk mengatasi permasalahan ini.

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan

salah satu model yang penting sebab bertujuan untuk membekali peserta didik dimuka umum. Melalui model pembelajaran ini, peserta didik dapat meningkat kemampuan berpikir kreatifnya terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia dalam menyampaikan gagasan, ide, pikiran, perasaanya kepada guru, teman serta orang lain (Khakim et al., 2022). Model Pembelajaran Berbasis Masalah (*PBL*) bertujuan untuk membantu siswa mengakses dan membangun pengetahuan secara efisien, kontekstual, serta terintegrasi. Tujuan ini diarahkan untuk mendukung pengembangan keterampilan berpikir, kemampuan intelektual, dan keterampilan pemecahan masalah pada siswa (Muhamad Irgi Abdillah Azzarkasyi & Hindun Hindun, 2023).

Selain itu, penting untuk menggabungkan model pembelajaran dengan media yang sesuai guna mengoptimalkan proses pembelajaran di kelas. Penulis berpendapat bahwa media yang tepat untuk dipadukan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (*PBL*) adalah media video. Video pembelajaran memiliki kemampuan untuk menggambarkan konsep secara nyata, menyajikan pembelajaran dalam urutan prosedural yang terstruktur, serta menyampaikan materi yang disesuaikan dengan format media video tersebut (Nur Azmi Alwi & Putri Lestari Agustia, 2024).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat apakah penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi mengenal cara aman menyebrang jalan. Untuk mencapai tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperoleh data valid terkait peningkatan hasil belajar

siswa. Selain itu, PTK juga memberikan berbagai manfaat bagi guru di sekolah, di antaranya: (1) membantu memperbaiki dan meningkatkan metode pengajaran; (2) mendukung pengembangan profesionalisme guru; (3) meningkatkan keterbukaan serta rasa percaya diri; (4) mendorong keterlibatan aktif guru dalam kegiatan penelitian berbasis empiris; dan (5) memperkuat kompetensi guru dalam mengajar (Utomo et al., 2024).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam tiga siklus (termasuk pra siklus). Setiap siklus mencakup empat tahap utama, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi (Utomo et al., 2024). Penelitian dilakukan di SD Negeri 8 Dajan Peken, yang merupakan sekolah tempat subjek penelitian berlokasi. Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) sendiri merupakan penelitian yang bersifat spiral, melalui serangkaian tahapan yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, evaluasi, dan refleksi (Septiningtyas, 2020).

PTK tidak hanya terbatas pada tahap identifikasi masalah, tetapi juga bertujuan untuk mengatasi masalah tersebut dengan melakukan perubahan dan perbaikan berkelanjutan (Erita, 2022). Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas II SD Negeri 8 Dajan Peken, yang terdiri dari 25 siswa, dengan rincian 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Pemilihan subjek dilakukan karena ditemukannya permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada

pelajaran Bahasa Indonesia.

Proses penelitian dilakukan dalam tiga siklus. Pada pra siklus, kegiatan dimulai dengan tahap perencanaan, yaitu penyusunan perangkat pembelajaran. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan perangkat yang telah disusun. Setelah itu, dilakukan observasi untuk memantau jalannya proses pembelajaran. Tahap refleksi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan siklus pertama dan menjadi dasar untuk perbaikan pada siklus pertama dan kedua. Pada siklus pertama dan kedua, proses yang dilakukan hampir serupa, yaitu melalui perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tes hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas II SD Negeri 8 Dajan Peken. Instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes hasil belajar. Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis kuantitatif, dengan teknik analisis statistik deskriptif untuk mengukur hasil belajar siswa.

Indikator kinerja yang dijadikan patokan keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila persentase siswa yang mencapai hasil belajar minimal 80% atau berada pada kategori sedang, serta ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 80%, dengan siswa yang memperoleh nilai di atas kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan sebesar 70.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian dengan menerapkan model *Problem Based Learning (PBL)* secara umum telah berlangsung sesuai

dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Berikut disajikan data rekapitulasi peningkatan hasil belajar mengenal cara aman menyeberang jalan (muatan pelajaran Bahasa Indonesia) siswa yang diperoleh dari sebelum penelitian (pra siklus) hingga sesudah penelitian (siklus I dan siklus II, disajikan pada Tabel di bawah ini.

Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

Nilai	Pembelajaran					
	Pra Siklus	%	Siklus I	(%	Siklus II	%
≥ 70	10 siswa	40 %	19 siswa	76 %	24 siswa	96 %
< 70	15 siswa	60 %	6 siswa	24 %	1 siswa	4 %

Berdasarkan Tabel 1, pada kegiatan pra siklus hanya 40% siswa dapat mencapai KKTP, perolehan hasil belajar ini sangat rendah dari target ketuntasan belajar klasikal. Kemudian, diadakan perbaikan dengan penerapan model pada kegiatan siklus I. Setelah dilakukan kegiatan pembelajaran pada siklus I, jumlah siswa yang mencapai

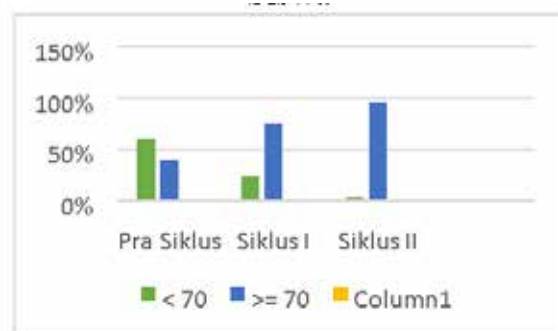
KKTP memperoleh peningkatan sebesar 36 %, namun belum mencapai ketuntasan belajar klasikal minimal 80% sehingga indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai, dan penelitian dilanjutkan ke siklus II.

Berdasarkan hasil pengamatan dan temuan selama pemberian tindakan pada siklus I terdapat beberapa kendala yang dialami oleh siswa maupun guru. Kendala tersebut yaitu ada beberapa siswa masih kurang fokus mengikuti kegiatan LKPD dalam diskusi kelompok. Kendala tersebut

sebagai refleksi untuk memperbaiki kegiatan pada siklus II.

Hasil penelitian yang dicapai setelah pelaksanaan tindakan siklus II yaitu hasil belajar mengenal cara aman menyeberang jalan (muatan Bahasa Indonesia) mengalami peningkatan sebesar 20%. Kendala pada siklus I dapat diatasi pada siklus II dengan bantuan media video untuk meningkatkan fokus siswa. Presentase siswa yang sudah mencapai KKTP mencapai 96% ini sudah melebihi target ketuntasan belajar klasikal 80%, jadi penelitian penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan video untuk meningkatkan hasil belajar mengenal cara aman menyeberang jalan siswa kelas II SD Negeri 8 Dajan Peken efektif dilakukan. Presentase kenaikan jumlah siswa dalam mencapai KKTP dapat dilihat pada grafik 1.

Grafik 1. Presentase Hasil Belajar Siswa



Tabel.1 Rekap Hasil Belajar Siswa

Nilai	Pembelajaran					
	Pra Siklus	%	Siklus I	(%	Siklus II	%
≥ 70	10 siswa	40 %	19 siswa	76 %	24 siswa	96 %
< 70	15 siswa	60 %	6 siswa	24 %	1 siswa	4 %

SIMPULAN

Setelah kami melaksanakan seluruh tahapan penelitian dari pra siklus, siklus I sampai dengan siklus II, dimana tiap siklusnya meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi maka diperoleh kesimpulan yaitu penggunaan model *Problem Based Learning* berbantuan video dapat meningkatkan hasil belajar mengenal cara aman menyeberang jalan siswa kelas II SD Negeri 8 Dajan Peken.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang pertama saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas rahmatnyalah saya dapat menyelesaikan artikel penelitian tindakan kelas ini. Yang kedua saya ucapkan terima kasih kepada seluruh Pimpinan dan Civitas Akademika

Sekolah Tinggi Agama Hindu Negeri Mpu Kuturan yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk meningkatkan kompetensi dalam program penelitian S2 Pendidikan Guru Sekolah Dasar ini. Yang ketiga saya ucapkan terima kasih kepada Ibu

Nyoman Karmini selaku Dosen Pembimbing saya dalam mata kuliah Bahasa Indonesia yang telah banyak sekali memberikan saya pelajaran dan pengalaman tentang merancang model dan media pembelajaran. Yang keempat saya ucapkan terima kasih kepada ibu saya, suami tercinta, anak – anak dan seluruh keluarga saya yang telah mendukung penuh diri saya dalam menempuh pendidikan. Yang kelima saya ucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah tempat saya bertugas dan rekan – rekan Guru serta Staf Tata Usaha yang sudah membantu

saya selama pendidikan dan penelitian. Yang terakhir saya ucapkan terima kasih kepada seluruh siswa kelas II di Sekolah tempat saya bertugas yang telah dengan antusias mengikuti pembelajaran yang saya laksanakan.

DAFTAR PUSTAKA (*literate cited*)

- A, W. W. (2018). Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia. In *Jurnal Keperawatan Malang* (Vol. 1, Issue 1) <https://doi.org/10.36916/jkm.v1i.45>
- Erita, Y. (2022). Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Kartu Kata Berwarna Pada Siswa Kelas I SD Negeri 08 Pulau Punjung. *International Journal of Technology Vocational Education and Training*, 3(1), 62–73.
- Khakim, N., Mela Santi, N., Bahrul U S, A., Putri, E., & Fauzi, A. (2022). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar PPKn Di SMP YAKPI 1 DKI Jaya. *Jurnal Citizenship Virtues*, 2(2), 347– 358. <https://doi.org/10.37640/jcv.v2i2.1506>
- Muhamad Irgi Abdillah Az-zarkasyi, & Hindun Hindun. (2023). Penerapan Metode Problem Based Learning (PBL) dalam Kurikulum Merdeka. *Guruku: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(1), 69–80. <https://doi.org/10.59061/guruku.v2i1.562>
- Nani, N., & Hendriana, E. C. (2019). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas V SDN 12 Singkawang. *Journal of Educational Review and Research*, 2(1), 55. <https://doi.org/10.26737/jerr.v2i1.1853>
- Nur Azmi Alwi, & Putri Lestari Agustia. (2024). Penggunaan Media Vidio Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Dasar. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 183–190. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3095>

Septiningtiyas, N. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*.

Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(4), 19. <https://doi.org/10.47134/ptk.v1i4.821>.